



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 12 Maret 2025

Halaman: 5



Tim Satgas Pangan Polda DIY, Disperindag DIY dan Diasdag Kota Jogja saat mengecek takaran Minyakita di Pasar Beringharjo, Selasa (11/3).

► KEBUTUHAN SEMBAKO

Minyakkita Sesuai Takaran, Harga di Atas HET

GONDONANAN-Satgas Pangan Polda DIY bersama Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY dan Dinas Perdagangan Kota Jogja mengecek kuantitas Minyakita di Pasar Beringharjo, Selasa (11/3). Dari dua sampel, isinya sudah sesuai keterangan di kemasan.

Lugas Subartah
lugas@harianjogja.com

Pengecekan Minyakita dilakukan di Kios Segoro Amarta milik Pemkot Jogja, dan di salah satu kios sembako pedagang. Pengecekan melibatkan petugas dan menggunakan peralatan dari UPT Metrologi Disdag Kota Jogja. Anggota Satgas Pangan Polda DIY, AKBP Cahyo Wicaksono, menjelaskan peninjauan ini merespons informasi yang beredar di masyarakat bahwa kurang Minyakita dengan takaran kurang dari satu liter, padahal di keterangan kemasan volumenya satu liter.

"Berdasar informasi yang berkembang di masyarakat dan informasi dari berbagai media, ada ketidaksesuaian antara jumlah yang tertulis di kemasan dengan isinya. Hal ini membuat masyarakat resah," katanya. Dari hasil pengecekan dua sampel, diketahui jika takaran Minyakita

Dari dua sampel kemasan Minyakita yang dicek, isinya sudah sesuai keterangan di kemasan.

Yuna meminta masyarakat tidak khawatir dan *panic buying* karena ketersediaan Minyakita masih aman.

kemasan satu liter sudah sesuai. "Pengeukuran dilakukan oleh UPT Metrologi, hasilnya sesuai antara label kemasan dengan isi kemasan," katanya.

Satgas akan terus turun mengawasi untuk menghindari beredarnya Minyakita yang tidak sesuai takaran. "Kami akan berkoordinasi dengan Disperindag DIY dan Disdag di tingkat kabupaten/kota di DIY," katanya. Kepala Disperindag DIY, Yuna Pancawati, menjelaskan untuk wilayah DIY sejauh ini belum ada temuan Minyakita dengan takaran yang tidak sesuai. "Di DIY selama ini tidak ada temuan Minyakita kurang dari satu liter," ujarnya.

Selain takaran yang sudah sesuai, stok Minyakita juga masih mencukupi kebutuhan. "Di bulan puasa ini stok Minyakita aman. Saya juga berkomunikasi dengan Perum Bulog, baru saja ada pasokan Minyakita sebanyak 30.000 liter. Mudah-mudahan bisa menjadi stok sampai Lebaran," kata dia.

Dia meminta masyarakat untuk tidak khawatir dan *panic buying* karena ketersediaan Minyakita masih aman.

Harga di Atas HET

Untuk harga, HET Minyakita dipatok Rp15.700 per liter. Namun di kios salah satu pedagang sembako, Minyakita dijual seharga Rp17.000 per liter. Pedagang sembako, Iwan, mengatakan mendapat harga tersebut dari hasil kulak di toko distributor dengan harga beli Rp188.000 per satu dus isi 12 liter.

Dengan harga beli per liter mencapai Rp15.700, maka ia pun harus menjualnya Rp17.000. "Kalau dijual Rp16.000 kami enggak untung, cuma memperoleh Rp300. Minyakita masih yang paling murah, sehingga banyak yang membeli," ujarnya. Kenaikan harga Minyakita menurutnya terjadi sekitar satu sampai dua bulan terakhir. Sebelumnya, ia masih bisa menjual dengan harga Rp16.000. "Tapi hampir semua minyak memang naik harganya, seperti Sunco, Hemat dan lainnya," katanya.

Selain itu, pembelian Minyakita di distributor juga dibatasi. Iwan hanya bisa mengambil satu dus setiap kali pembelian. "Enggak boleh membeli dalam jumlah yang banyak. Kurang tahu kenapa. Satu dus isi 12 liter, cepat habis karena permintaan cukup banyak," kata dia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005